

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

STAI Darussalam Kunir-Subang menggunakan strategi pemasaran internal, eksternal, dan interaktif untuk meningkatkan kualitas lembaga. Strategi ini meliputi peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan stakeholders, marketing mix 7P, serta promosi melalui media cetak dan digital yang menekankan nilai-nilai keislaman dan basis pesantren. Kualitas pendidikan di STAI Darussalam ditingkatkan melalui pengembangan kurikulum, fasilitas, program beasiswa, pelatihan tenaga pendidik, dan kegiatan akademik serta non-akademik yang mendukung kreativitas dan keterampilan mahasiswa. Dampak positif dari strategi pemasaran yang efektif meningkatkan partisipasi dan minat mahasiswa baru, serta memperkuat eksistensi dan pengaruh lembaga di masyarakat. Pemasaran yang tepat sasaran dan penawaran harga terjangkau menarik calon mahasiswa, sementara keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat mengasah kemampuan akademis dan profesionalisme mahasiswa, sedangkan dampak negatifnya yaitu tekanan pada infrastruktur dan biaya pemasaran yang tinggi

Secara keseluruhan, strategi marketing pendidikan yang direncanakan dan diimplementasikan dengan baik dapat membawa banyak manfaat bagi sekolah tinggi, tetapi juga perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik untuk menghindari dampak negatif yang mungkin terjadi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di sekolah tinggi melalui strategi pemasaran pendidikan yaitu dengan melakukan riset pasar secara berkala untuk memahami dinamika kebutuhan dan preferensi calon mahasiswa serta pasar kerja. Hal ini membantu lembaga dalam menyesuaikan program dan kurikulum agar lebih relevan dan menarik, Fokus pada pembangunan dan penguatan merek lembaga melalui kampanye

pemasaran yang kreatif dan konsisten. Memanfaatkan media sosial dan digital marketing untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan spesifik, menginvestasikan sumber daya dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, dan perbaikan fasilitas kampus. Memastikan pengalaman belajar yang baik bagi mahasiswa adalah prioritas utama.

